

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis performansi kualitas layanan BTS 4G USO Perbatasan di PT. Telkomsat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran QoS BTS 4G USO Perbatasan dapat dilakukan dari sumber data NMS/PRTG yang terdapat di server NMS/PRTG. Data dari NMS/PRTG diolah dengan alat pengolah data seperti *Microsoft Excel* atau *Tableau*, sehingga data dapat disajikan secara visual dan memudahkan untuk dimengerti.
2. Kualitas layanan BTS 4G USO Perbatasan dari parameter *throughput* terdapat *site-site* yang memiliki kriteria “*High*”, sehingga perlu di *upgrade bandwidth*-nya agar menghindari *congestion traffic*. Dari sisi *Avaliability* berkisar antara 34,9%-99,88% selama pengamatan. Berdasarkan *Service Level Guarantee* (SLG) antara Bakti dengan mitra LC yaitu 95,5%, maka ada beberapa *site* yang memenuhi dan tidak memenuhi SLG. Dari segi *packet loss* nilai paling bagus adalah di *site* Poepe dengan nilai *packet loss* 0,06% dan paling jelek adalah di *site* Buho-Buho dengan nilai *packet loss* 15,62%. Masih ada beberapa *site* yang belum memenuhi standar TIPHON dari parameter *packet loss*.
3. Dengan pengukuran parameter-parameter teknis seperti *throughput*, *avaliability* dan *packet loss*, dapat di ketahui bahwa *site* tersebut memenuhi standar atau belum memenuhi standar.
- 4.

5.2 SARAN

Setelah melakukan analisa mengenai skripsi ini, masih ada kekurangan yang dapat dijadikan penelitian lebih lanjut sebagai berikut :

1. *Quality of Service (QoS)* mengukur berdasarkan pada parameter-parameter teknis, perlu dilakukan survei di lapangan langsung ke pengguna layanan

ini, yaitu masyarakat. Agar bisa mengetahui *experience* mereka saat menggunakan layanan ini.

2. Berdasarkan *usage traffic* dengan kategori “*High*” dan “*Low*”, agar bisa di *balancing bandwidth* kedua kategori tersebut agar kenyamanan dan *resource bandwidth* yang ada dapat digunakan dengan maksimal